

Peningkatan Pengetahuan Pendidik Melalui Gerakan Literasi Digital

Yunus^{1*}, Biltiser Bachtiar Manti², Muhammad Mamduh Nuruddin³

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Email :

dosen02687@unpam.ac.id

ABSTRAK

Literasi Digital pendidik taman harapan insan mulia bambu apus pamulang dimulai dengan literasi dasar yaitu baca-tulis. Tujuan PKM untuk memperkenalkan situs-situs buku dan jurnal untuk meningkatkan literasi pendidik. Dalam PKM metode analisis ini untuk isu kasus yang terdapat dalam fokus PKM dilakukan tahapan analisis lintas situs, artinya materi-materi yang dibutuhkan dapat digunakan/diperoleh literasi situs google scholar dan pdfdriver untuk mendapat informasi isu kasus/hasil penelitian tentang isu yang dibutuhkan. Pertama, temuan penelitian Pendidik taman harapan insan mulia bambu apus. Temuan data dari pembiasaan dalam implementasi Gerakan literasi di Pendidik taman harapan insan mulia bambu apus diperoleh temuan penelitian sebagai berikut: (1) penataan sarana dan prasarana literasi terus dikembangkan yang mencakup perpustakaan, pojok literasi Taman harapan insan mulia bambu apus dan area baca, (2) pemilihan bahan bacaan untuk literasi berupa buku fiksi dan non fiksi dengan bahasa bilingual, atau memuat dua bahasa dalam satu buku cerita, Kedua, memberikan situs-situs yang bisa digunakan untuk menambah keilmu salah satu google scholar dan pdf drive memuat informasi tentang Taman harapan insan mulia bambu apus pamulang dalam menguatkan literasi dalam membangun jiwa pendidik membaca.

Kata Kunci: Gerakan, Literasi, Pendidik

ABSTRACT

Digital Literacy of educators of Taman Harapan Insan Mulia Bambu Apus Pamulang begins with basic literacy, namely reading and writing. The purpose of PKM is to introduce book and journal sites to improve educator literacy. In PKM, this analysis method for case issues contained in the PKM focus is carried out by cross-site analysis stages, meaning that the materials needed can be used/obtained from Google Scholar and PDFDriver site literacy to obtain information on case issues/research results on the issues needed. First, the research findings of Educators of Taman Harapan Insan Mulia Bambu Apus. Data findings from the habituation in the implementation of the Literacy Movement at the Taman Harapan Insan Mulia Bambu Apus Educator obtained the following research findings: (1) the arrangement of literacy facilities and infrastructure continues to be developed which includes the library, Taman Harapan Insan Mulia Bambu Apus literacy corner and reading area, (2) selection of reading materials for literacy in the form of fiction and non-fiction books with bilingual language, or containing two languages in one story book, Second, providing sites that can be used to increase knowledge, one of which is Google Scholar and PDF Drive containing information about Taman Harapan Insan Mulia Bambu Apus Pamulang in strengthening literacy in building the reading spirit of educators.

PENDAHULUAN

Membaca buku merupakan kegiatan yang mampu menambah kualitas diri dan menambah wawasan atas apa yang belum diketahui. Sama halnya dengan kata pepatah, buku adalah jendela dunia, dengan membaca buku apapun dapat diketahui. Namun, di masa pandemi seperti saat ini pemerintah menganjurkan untuk mengurangi aktifitas diluar rumah akibat adanya virus Covid-19(Setiawan, 2020). Keputusan tersebut berdampak pada KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang sudah hampir dua tahun ini dilakukan secara daring/online baik bagi pendidik,maupun kalangan pendidik. Akibat dari daring sendiri membuat peserta didik lebih banyak bermain gadget dibanding membaca buku(Anshori, 2016).

Peraturan pemerintah menunjukkan bahwa Gerakan Literasi Digital sangat penting untuk diterapkan di Yayasan seperti Yayasan Taman Harapan Insan Mulia Bambu Apus Pamulang Kota Tangerang Selatan. Gerakan Literasi Digital merupakan usaha yang dilakukan untuk membiasakan, mengembangkan, dan membelajarkan literasi secara komprehensif dan berkesinambungan. Implementasi Gerakan Literasi Digital di Taman harapan insan mulia bambu apus pamulang kota tangerang selatan dapat dimulai dengan literasi dasar yaitu baca-tulis. Seperti yang telah diamanatkan dalam UU Sisdiknas pasal 4 tahun 2003 bahwa budaya membaca dilaksanakan untuk pendidikan. Berdasarkan sumber

hukum negara Indonesia, maka disadari salah satu tugas pendidikan yaitu untuk meningkatkan kompetensi membaca dan mengembangkan budaya membaca para pendidik(Desi, 2020).

Menurut beberapa hasil penelitian dalam menyebutkan bahwa kegiatan membaca dapat menjaga kesehatan otak, meningkatkan kecerdasan logika dan linguistik sehingga pendidik yang rajin membaca akan cenderung lebih baik dalam memahami berbagai persoalan, baik yang berkaitan dengan mata pelajaran di Taman harapan insan mulia maupun dengan kehidupannya sehari-hari(Pratiwi & Pritanova, 2017). Membaca dipandang sebagai komponen penting untuk kesuksesan Taman harapan insan mulia bambu dan para pendidik membutuhkan kemampuan membaca yang bagus untuk memahami dan mempelajari materi yang beragam dikelas. Gerakan Literasi Digital dilaksanakan di Yayasan Taman harapan insan mulia mempunyai tujuan tersendiri, yaitu (1) menumbuhkembangkan budaya literasi membaca dan menulis pendidik di Taman harapan insan mulia bambu apus, (2) meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan Taman harapan insan mulia bambu apus agar sadar akan pentingnya budaya literasi, (3) menjadikan Taman harapan insan mulia bambu apus sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah bagi pendidik, dan (4) menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca untuk mendukung keberlanjutan

pembelajaran.

Program yang akan dilaksanakan atau akan diterapkan pasti mempunyai prinsip-prinsip tertentu, demikian pula dengan program Gerakan Literasi Digital yang dicanangkan pemerintah mempunyai prinsip-prinsip. Pelaksanaan program Gerakan Literasi Digital mengacu pada prinsip (1) sesuai dengan tahapan perkembangan pendidik, (2) dilaksanakan menggunakan berbagai ragam teks, (3) dilaksanakan secara terintegrasi dan holistic disemua area kurikulum, (4) dilakukan secara berkelanjutan, (5) melibatkan kecakapan berkomunikasi lisan, dan (6) mempertimbangkan keberagaman(Kurnia & Astuti, 2017). Mengacu pada prinsip tersebut, adapun tahapan pelaksanaan Gerakan Literasi Digital dibagi ke dalam tiga tahapan, diantaranya tahap pembiasaan, pada tahapan ini, Taman harapan insan mulia bambu apus menyediakan berbagai buku dan bahan bacaan yang dapat menarik minat pendidik dan melaksanakan kegiatan yang meningkatkan minat baca pendidik. Peneliti kemudian melakukan studi pendahuluan berkaitan dengan Gerakan Literasi Digital di Taman harapan insan mulia bambu.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian ini dilakukan di Pendidik Taman Harapan Insan Mulia Bambu Apus Pamulang Kota Tangerang Selatan. Temuan data dari pembiasaan gerakan literasi di Pendidik taman harapan insan mulia bambu apus. Dalam

analisis data dalam penelitian multisitus terbagi menjadi dua tahapan. Pada tahapan pertama peneliti akan melakukan analisis data situs tunggal, tahap ini bertujuan untuk menemukan temuan-temuan sementara dari masing-masing situs. Pada tahapan kedua akan dilakukan analisis data lintas situs untuk menganalisis data dari ketiga situs hingga dapat menarik suatu kesimpulan. Analisis dan pengumpulan data secara berulang dilakukan agar dapat mengembangkan pola deskriptif pada keseluruhan situs. Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan analisis lintas situs dengan metode induksi analitik modifikasi yaitu (1) membuat definisi kasar, (2) menyatukan data yang sesuai, (3) memodifikasi atau memberikan penjelasan terhadap kasus baru yang ditemukan karena tidak sesuai dengan definisi awal, (4) mendalami kasus yang tidak sesuai dengan definisi sebelumnya, dan (5) membuat definisi terkait fenomena tersebut dan menjelaskannya kembali hingga mendapatkan keterkaitan yang bersifat umum(Aji, 2016; Desi, 2020; Sutera Aru Persada, 2020).

Penggunaan metode analisis ini untuk isu kasus yang terdapat dalam fokus PKM. Melalui tahapan analisis lintas situs diharapkan dapat menghasilkan keterkaitan yang bersifat universal tentang implementasi Gerakan Literasi Digital tahap pembiasaan. Prosedur analisis situs tunggal dilakukan dengan pengumpulan data dan analisis data ketiga situs hingga menemukan temuan sementara pada masing-masing situs lalu dilanjutkan dengan memadukan

ketiga temuan sementara tersebut menjadi temuan sementara antar situs. Kemudian dilakukan analisis data lintas situs. Prosedur analisis lintas situs akan dilakukan uji terhadap temuan-temuan di situs pertama dengan temuan situs kedua dan ketiga atau sebaliknya, sehingga menghasilkan temuan baru. Temuan- temuan baru inilah yang akan menjadi temuan akhir yang dibentuk menjadi proposisi- proposisi yang saling mendukung dari ketiga situs yang akan diusulkan menjadi teori substantif tentang implementasi Gerakan Literasi Digital. Pengecekan keabsahan data melalui kriteria kepercayaan, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

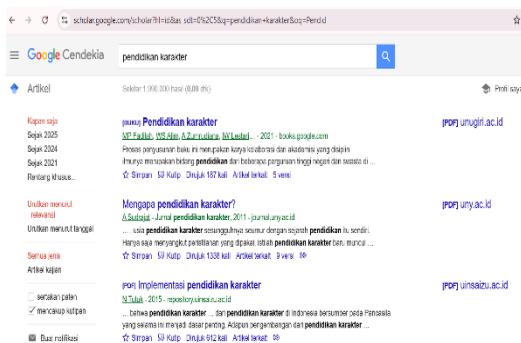
Pemateri Dr. Yunus M.Pd.I memaparkan temuan penelitian dari setiap situs yaitu, (1) paparan data literasi buku, (2), dan paparan situs-situs buku (3) paparan data buku fiksi dan non-fiksi. *Pertama*, temuan penelitian Pendidik taman harapan insan mulia bambu apus pamulang kota tangerang selatan. Temuan data dari pembiasaan dalam implementasi Gerakan literasi di Pendidik taman harapan insan mulia bambu apus pamulang kota tangerang selatan diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Penataan sarana dan prasarana literasi terus dikembangkan yang mencakup perpustakaan, pojok literasi Taman harapan insan mulia bambu apus pamulang kota tangerang selatan dan area baca, (2) pemilihan bahan bacaan untuk literasi berupa buku fiksi dan non

fiksi dengan bahasa bilingual, atau memuat dua bahasa dalam satu buku cerita,

2. Membaca sebelum pembelajaran dilakukan dengan membaca buku di setiap kelas sebelum pembelajaran dimulai, kegiatan membaca dilakukan juga di luar kelas dengan seluruh pendidik pada hari jumat,
3. Lingkungan kaya teks ditunjukkan dengan teks bergambar bermuatan motivasi dan slogan-slogan yang terdapat di tembok Taman harapan insan mulia bambu apus pamulang kota tangerang selatan dan di setiap koridor Taman harapan insan mulia bambu apus pamulang kota tangerang selatan dan karya pendidik yang ditempel di mading Taman harapan insan mulia bambu apus pamulang kota tangerang selatan, dan
4. Melibatkan publik yang mencakup orangtua murid dan perpustakaan daerah dalam pelaksanaan kegiatan Literasi Digital.

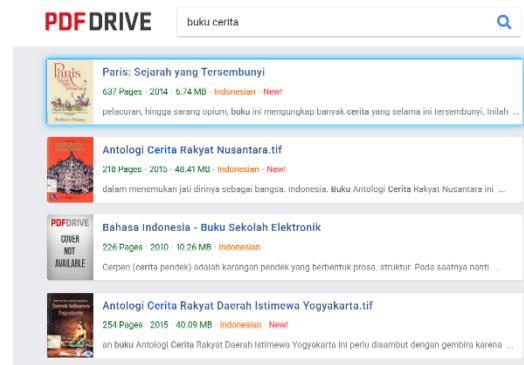
Kedua, memberikan situs-situs yang bisa digunakan untuk menambah keilmu salah satu google scholar (Lihat Gambar 1) memuat informasi tentang Taman harapan insan mulia bambu apus pamulang kota tangerang selatan dalam menguatkan literasi dalam membangun jiwa pendidik membaca.



Gambar 1. Situs google scholar

Google Scholar adalah layanan dari Google yang memungkinkan pengguna untuk mencari literatur ilmiah secara luas, mencakup artikel, tesis, buku, dan sumber lainnya dari berbagai disiplin ilmu. Dengan menggunakan Google Scholar, Anda dapat menemukan karya ilmiah yang relevan dengan mudah.

Google Scholar sangat penting dalam meningkatkan literasi karena dapat membantu pembaca menemukan artikel ilmiah dan jurnal yang relevan dengan mudah. Melalui platform ini, pengguna dapat mengakses sumber informasi yang valid dan berkualitas, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan penelitian dan memahami materi akademis. Selain itu, penggunaan Google Scholar juga mendukung keterampilan membaca dan pemahaman kritis terhadap literatur ilmiah. Selain itu, situs lain yang bisa digunakan dalam menambah literasi buku, bisa digunakan situs pdf drive (Lihat Gambar 2), untuk menambah koleksi buku dalam literasi buku digital, website ini gratis untuk semua kalangan



Gambar 2. Situs pdfdrive

PDF Drive adalah mesin pencari untuk file PDF yang menawarkan lebih dari 75 juta eBook untuk diunduh secara gratis. Situs ini tidak memiliki iklan yang mengganggu dan tidak memberlakukan batasan unduhan. Namun, penting untuk memeriksa informasi penting dan kebijakan hak cipta saat mengunduh.

PDF Drive berperan penting dalam meningkatkan literasi karena menyediakan akses mudah ke berbagai buku, artikel, dan materi pendidikan yang dapat diunduh secara gratis. Hal ini mempercepat distribusi informasi dan sumber belajar, terutama bagi mereka yang mungkin tidak memiliki akses ke perpustakaan fisik atau buku cetak. Dengan tersedianya konten yang beragam, PDF Drive membantu membangun budaya literasi di masyarakat, termasuk dalam konteks pesantren yang berfokus pada menguatkan jiwa santri dalam membaca. Gerakan literasi digital bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan positif dalam menggunakan media digital dalam kehidupan sehari-hari. Ini mencakup keterampilan digital,

keamanan digital, serta pemanfaatan informasi secara efektif. Literasi digital sangat penting di era digital saat ini karena membantu masyarakat untuk beradaptasi dengan cepat dan menambah wawasan(Yunus, Nurseha, 2020; Yunus, Y., Suardi, 2019). Gerakan Literasi Digital bagi pendidik sangat penting, terutama dalam konteks revolusi industri 4.0 yang menekankan peningkatan mutu pendidikan. Dengan menerapkan literasi digital, pendidik dapat memahami dan menguasai elemen-elemen penting dalam dunia digital(Anam & Amri, 2020; Nusantara, 2018), sehingga dapat meningkatkan kompetensi tenaga kerja dan partisipasi masyarakat. Meningkatkan literasi digital di kalangan pendidik juga memastikan bahwa mereka dapat mengajar dengan lebih efektif dan relevan dalam era teknologi ini(Priyatmoko, 2018).

Menerapkan literasi digital dalam pembelajaran adalah langkah penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era informasi. Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan:

1. Mengintegrasikan Teknologi dalam Kurikulum

a. Penggunaan Alat Digital: Memanfaatkan perangkat lunak dan aplikasi pendidikan seperti Google Classroom, Kahoot, atau Quizizz untuk membuat pembelajaran lebih interaktif.

b. Platform Pembelajaran Daring: Menggunakan platform seperti Edmodo atau Moodle untuk membagikan materi dan

mengadakan diskusi.

2. Membiasakan Siswa dengan Riset Online

- Pengembangan Keterampilan Mencari Informasi: Ajarkan siswa cara menggunakan mesin pencari dengan efektif dan mengevaluasi keandalan sumber informasi.
- Proyek Riset: Tugas proyek yang mengharuskan siswa mencari info dari berbagai sumber online dan membandingkan kualitas informasi(Darwis, 2020).

3. Keamanan dan Etika Digital

- Kesadaran Privasi: Diskusikan pentingnya menjaga data pribadi dan keamanan online.
- Etika Digital: Ajarkan siswa mengenai plagiarisme dan pentingnya mencantumkan sumber.

4. Penggunaan Media Sosial Secara Positif

- Kolaborasi: Gunakan media sosial sebagai alat untuk kolaborasi dalam proyek kelompok.
- Diskusi Kelas: Manfaatkan platform media sosial untuk diskusi mengenai topik berkaitan dengan pelajaran.

5. Pendidikan Berkelanjutan tentang Teknologi

- Pelatihan untuk Guru: Latih guru untuk terus mengupdate pengetahuan mereka tentang alat digital dan metodologi pengajaran baru.
- Workshop untuk Siswa: Selenggarakan workshop tentang keterampilan digital yang penting, seperti coding atau

- desain grafis.
6. Evaluasi dan Umpang Balik
- a. Umpang Balik Digital: Gunakan platform online untuk memberikan umpan balik kepada siswa yang lebih konstruktif dan terukur.
 - b. Survei dan Kuis Daring: Terapkan survei untuk mendapatkan masukan dari siswa tentang pengalaman belajar mereka.
- Dengan menerapkan elemen-elemen ini, literasi digital dapat menjadi bagian integral dari pengajaran, membantu siswa menjadi pembelajar yang lebih mandiri dan terampil di dunia digital.
- ## KESIMPULAN
- Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diambil kesimpulan, bahwapenataan sarana dan prasarana literasi terus dikembangkan yang mencakup perpustakaan, pojok literasi taman harapan insan mulia bambu apus dan area baca, pemilihan bahan bacaan untuk literasi berupa buku fiksi dan non fiksi dengan bahasa bilingual, atau memuat dua bahasa dalam satu buku cerita, serta dilengkapi situs-situs yang memuat literasi guna untuk menambah literasi guru, pembina, pendidik seperti google scholar dan pdf driver.
- ## DAFTAR PUSTAKA
- Aji, R. (2016). Digitalisasi, Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital). *Islamic Communication Journal*, 1(1), 43–54. <https://doi.org/10.21580/icj.2016.1.1.1245>
- Anam, K., & Amri, A. (2020). Pendidik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Akademika: Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan*, 16(1), 86–94.
- Anshori, D. (2016). Konstruksi Identitas Budaya Keindonesiaan Dalam Wacana Buku Teks Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16(2), 161. https://doi.org/10.17509/bs_jbpsp_v16i2.4479
- Darwis, M. (2020). Revitalisasi Peran Pesantren Di Era 4.0. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 6(01), 128. <https://doi.org/10.36835/dakwuna.v6i01.509>
- Desi, Y. P. (2020). Gerakan Literasi Digital Berbasis Sekolah: Implementasi dan Strategi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(1), 51. <https://doi.org/10.31315/jik.v17i1.3510>
- Kurnia, N., & Astuti, S. I. (2017). Peta Gerakan Literasi Digital Di Indonesia: Studi Tentang Pelaku, Ragam Kegiatan, Kelompok Sasaran Dan Mitra Yang Dilakukan Oleh Japelidi. *Informasi*, 47(2), 149. <https://doi.org/10.21831/informasi.v47i2.16079>
- Nusantara, T. (2018). Desain Pembelajaran 4.0. *Forum Seminar Nasional, Lembaga Penelitian Pendidikan (LPP) Mandala*, 1(1), 1–16.
- Pratiwi, N., & Pritanova, N. (2017). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Psikologis Anak Dan Remaja. *Semantik*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.22460/semantik.v6i1p11.250>

- Priyatmoko, S. (2018). Memperkuat Eksistensi pendidikan Islam di Era 4.0. *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), 1–19.
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.80>
- Sutera Aru Persada, F. W. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Modernisasi Dan Digitalisasi Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (Kpu-Ri). *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 8(2), 18.
- <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/galuhjustisi/article/view/3513/3285>
- Yunus, Nurseha, M. (2020). Culture of Siri' in Learning Akidah Akhlak in MAN Suli Luwu District Budaya Siri' dalam. *JIEBAR: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 01, 107–120.
- Yunus, Y., Suardi, D. (2019). Al-Quran Learning Through Information Processing Model Ala Joyce and Weil MTs Works in The Village Lara Mulya Baebunta District District North Luwu. . . *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(2), 104–108.